

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Filosofi asuhan kebidanan adalah meyakini bahwa proses reproduksi perempuan merupakan proses alamiah dan normal yang dialami oleh setiap perempuan. Berdasarkan filosofi tersebut, maka bidan mempunyai peran yang sangat penting dengan memberikan asuhan kebidanan yang berfokus pada perempuan secara berkelanjutan. Asuhan kebidanan berkelanjutan adalah pelayanan secara komprehensif kepada seorang ibu selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana, untuk mencegah agar tidak terjadi komplikasi yang dapat mengancam nyawa ibu maupun bayi (E. Yuliana *et al.*, 2022).

Upaya sejak dini diperlukan untuk memantau kesehatan ibu yang berkesinambungan dan berkualitas serta melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur ke petugas kesehatan. Ibu hamil melakukan kunjungan antenatal minimal 6 kali, pada trimester pertama minimal 2 kali dengan usia kehamilan 0-12 minggu, trimester kedua minimal 1 kali dengan usia kehamilan 13-28 minggu, dan pada trimester ketiga minimal 3 kali usia kehamilan 29-40 minggu (Kemenkes RI, 2020).

*Millennium Development Goals* (MDGs) menargetkan jika angka kematian ibu dan bayi baru lahir adalah 102/100.000 kelahiran. Data yang diperoleh pada tahun 2015 menunjukkan bahwa dari 100.000 kelahiran hidup di Indonesia, 305 diantaranya berakhir dengan kematian sang ibu. Kematian ibu di provinsi NTT juga disumbang dari kabupaten kupang, pada tahun 2019 Angka Kematian Ibu di kabupaten kupang tercatat berjumlah 12 kasus. Angka Kematian Ibu Tercatat sejumlah 201.95 per 100.000 kelahiran hidup.

Berdasarkan data *Sampling Registration System* (SRS) tahun 2019, sekitar 76% kematian ibu terjadi di fase persalinan dan pasca persalinan dengan proporsi 24% terjadi saat hamil, 36% saat persalinan dan 40% pasca persalina

Tidak hanya dilihat dari perhitungan nasional, secara regional angka kematian di wilayah Nusa Tenggara Timur diperhitungkan. Berdasarkan hasil Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) Tahun 2021 menunjukkan bahwa AKI dan AKB di Provinsi Nusa Tenggara Timur berada di atas rata-rata nasional yaitu sebesar 359 per 100.000 per kelahiran hidup. AKB Provinsi NTT sebesar 45 per 1.000 kelahiran hidup, di atas rata-rata nasional per 1.000 kelahiran hidup. Menurut publikasi Badan Pusat Statistik tahun 2024 Angka kematian ibu di provinsi NTT pada tahun 2022 sebanyak 171 kematian dan mengalami penurunan pada tahun 2023 yaitu 135 kematian. Sedangkan angka kematian bayi di Provinsi NTT pada tahun 2022 yaitu 1.139 kasus kematian dan mengalami penurunan pada tahun 2023 dengan jumlah 1.046 kematian (BPS Prov NTT, 2024).

Angka kematian ibu di Kupang pada tahun 2023 sebanyak 4 kasus. Untuk itu diharapkan kedepannya Dinas Kesehatan Kota Kupang akan terus berupaya untuk mempercepat akselerasi penurunan AKI di wilayah Kota Kupang melalui upaya-upaya inovatif lainnya dalam pengawasan ibu hamil, bersalin dan nifas (BPS Prov NTT, 2024). Angka Kematian Bayi (AKB) di Kota Kupang pada tahun 2023 sebesar 38 kasus kematian bayi. Angka ini menunjukkan adanya penurunan yang cukup signifikan bila dibandingkan dengan AKB pada tahun 2022 sebesar 56 kasus (BPS Prov NTT, 2024). Strategi akselerasi penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi di Kota Kupang dilaksanakan dengan berpedoman pada poin penting revolusi KIA yakni setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten difasilitas kesehatan yang memadai dan juga diharapkan setiap komplikasi dapat mengurangi serta mencegah kesakitan, kematian ibu dan bayi dalam kehamilan, persalinan, Bayi Baru Lahir (BBL), nifas, serta memberikan pelayanan Keluarga Berencana (KB) sehingga dapat menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan pada Ny. M.T di Puskesmas Oebobo Kota Kupang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny M.T di Puskesmas Oebobo periode 29 Januari s/d Maret 2024.

## **C. Tujuan**

### 1. Tujuan umum

Mahasiswa menerapkan asuhan kebidanan berkelanjutan dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan 7 langkah Varney dan menggunakan metode SOAP pada Ny M.T di Puskesmas Oebobo periode 29 Januari s/d 6 Maret 2024

### 2. Tujuan khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- d. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- e. Melakukan asuhan kebidanan pada keluarga berencana dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.

## **D. Manfaat penulisan**

### 1. Manfaat teoritis

Hasil studi kasus ini dapat digunakan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dibidang kebidanan berkaitan dengan asuhan kebidanan berkelanjutan meliputi masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana.

### 2. Manfaat Aplikatif

#### a. Bagi Instirusi Pendidikan

Hasil studi kasus ini memberi masukan dan menambah referensi tentang asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu hamil normal.

b. Bagi Puskesmas Oebobo

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk puskesmas Oebobo agar lebih meningkatkan mutu pelayanan secara berkelanjutan pada ibu hamil dengan menggambarkan perencanaan pelaksanaan dan evaluasi mengenai manajemen kebidanan.

c. Klien dan Masyarakat

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta klien dan masyarakat untuk mendeteksi dini terhadap komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana (KB).

d. Bagi Profesi Bidan

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan secara berkelanjutan.

**E. Keaslian Studi Kasus**

Laporan kasus terdahulu yang mirip dengan laporan kasus penulis adalah E.N pada tahun 2019 dengan judul asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny.M.T. di Puskesmas Kupang Kota. Laporan kasus sebelumnya bertujuan untuk memberikan asuhan berkelanjutan. laporan kasus menggunakan pendokumentasian 7 langkah Varney Pengumpulan data dasar, intervensi data dasar, mengidentifikasi diagnose atau masalah potensial, mengidentifikasi masalah masalah yang memerlukan penanganan segera, merencanakan asuhan yang menyeluruh, melaksanakan asuhan dan melakukan evaluasi. Perbedaan yang dilakukan oleh penulis sekarang adalah terdapat pada nama pasien ,tempat, dan waktu penelitian. Tujuan dilakukan penelitian untuk meningkatkan pemahaman dengan menerapkan asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana (KB) dengan menggunakan pendokumentasian 7 langkah Varney (pengumpulan data dasar, interpretasi data dasar, mengidentifikasi diagnose atau masalah potensial, mengidentifikasi kebutuhan yang memerlukan penanganan segera, merencanakan asuhan yang menyeluruh, melaksanakan rencana asuhan dan melakukan evaluasi), serta pendokumentasian catatan perkembangan SOAP yaitu subjektif, objektif, analisa

masalah atau kebutuhan dan penatalaksanaan dari masalah dan kebutuhan ibu secara komprehensif.

Tanggal dilakukan studi kasus oleh penulis 31 April 2019 sampai dengan 09 Juni 2019, sedangkan penulis akan melakukan studi kasus pada tanggal 29 Januari 2024 sampai dengan 6 Maret di Puskesmas Oebobo. Persamaan antara penelitian yang terdahulu dan penelitian sekarang yang dilakukan penulis yakni melakukan asuhan kebidanan komprehensif yang meliputi kehamilan, persalinan, nifas, Bayi baru lahir (BBL) dan Keluarga berencana (KB) dengan menggunakan pendekatan 7 langkah Varney dan pendokumentasian SOAP. perbedaan pada kedua penelitian yang dilakukan adalah waktu, tempat, subyek dan hasil dari asuhan yang diberikan.